**Hasil Observasi Tentang Pola Pengasuhan Anak pada Keluarga Nelayan(Studi Kasus 9 Keluarga Nelayan Desa Arungkeke**

Lampiran 8

**Kec. Arungkeke Kab. Jeneponto).**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Fokus Penelitian** | **Deskripsi** | **Hasil Observasi** |
| Pola Pengasuhan Anak pada Keluarga Nelayan (Studi Kasus 9 Keluarga Nelayan Desa Arungkeke Kec. Arungkeke Kab. Jeneponto) | Pengasuhan Anak | Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada tanggal 5 Juni 2016 pukul 14,00wita, bahwa orang tua di Desa Arungkeke sangat berperan penting dalam pertumbuhan anaknya dan secara tidak langsung anak dapat melihat dan menerima sikap orang tua dan memperlihatkan interaksi dalam tingkah lakunya yang dibiasakan sehingga akhirnya menjadi pola kepribadian. Sedangkan berdasarkan hasil pengamatan peneliti mengenai jenis-jenis pola asuh, terdapat pola asuh demokratis, otoriter dan *laissez faire.* Dimana pola asuh demokratis ditandai dengan adanya dorongan orang tua pada anak demi kemajuan dan kebahagiaan anak, memberikan perhatian dan saling berinteraksi dengan anak, kemudian pola asuh otoriter ditandai dengan adanya batasan-batasan terhadap anak, sedangkan pola asuh *laissez faire* ditandai dengan adanya perilaku orang tua yang memberikan kebebasan kepada anak. |
|  | Keluarga Nelayan | Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada tanggal 5 juni 2016 pukul 16.00 wita, bahwa keluarga nelayan di Desa Arungkeke terdapat beberapa bagian yaitu, nelayan juragan, nelayan pekerja dan nelayan miskin. Dimana keluarga nelayan juragan ditandai dengan memiliki perahu yang berukuran besar, dan keluarga nelayan pekerja ditandai dengan hanya mengandalkan tenaga yang dijual kepada nelayan juragan, sedangkan nelayan miskin yaitu nelayan yang kurang mampu dan hanya mempunyai perahu kecil dan alat penangkap ikan yang sederhana. |